

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Penyuluhan Kesehatan dan Promosi Metode Cuci Tangan yang Benar di SD Negeri 6 Tamalanrea Kota Makassar**

Nurambiya<sup>1\*</sup>, Dewi Nashrulloh<sup>2</sup>, Adisty Dwi Treasa<sup>3</sup>, Radiah Ilham<sup>4</sup>, Badaruddin<sup>5</sup>, Veny Usviany<sup>6</sup>, Abdullah<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, STIKES Gunung Sari

<sup>2</sup> Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Dona Palembang

<sup>3</sup> Program Studi Profesi Bidan, STIKES Mitra Adiguna Palembang

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Andi Sudirman

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Makassar

<sup>6</sup> Program Studi Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha

<sup>7</sup> Program Studi Keperawatan, Stikper Gunung Sari Makassar

#### **ABSTRACT**

Washing your hands with soap is a sanitation action where humans clean their hands and fingers using water and soap to make them clean and break the chain of germs. This is done because hands are often agents that carry germs and cause pathogens to move from one person to another, either by direct or indirect contact. Health Education and Promotion of Hand Washing Methods Hand Washing with Soap aims to provide knowledge about how to wash hands properly and correctly using soap. The target of the counseling is students in Classes I, II and III of Tamalanrea State Elementary School 6. It is hoped that students will have the knowledge and practice as early as possible how to wash their hands correctly. This PkM method is health education and promotion of the correct way to wash hands by explaining what washing hands is, what is needed to wash hands, when to wash hands, the benefits of washing hands, and how to wash hands correctly. The results showed that after carrying out the PkM activities, the children at Tamalanrea State Primary School 6 were able to say, although not in detail, about washing their hands, what tools were used to wash their hands, and how to wash their hands correctly. The conclusion is that the outreach activities for the Clean and Healthy Living Behavior Program, especially Washing Your Hands with Soap, which were carried out for students at Tamalanrea State Elementary School 6, were quite successful because they were able to increase students' knowledge regarding Washing Your Hands with Soap before and after the Health Education and Promotion.

**Keywords:** Health Education, Promotion, Hand Washing Method, SD Negeri 6 Tamalanrea

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan rantai kuman. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung. Penyuluhan Kesehatan dan Promosi Metode Cuci Tangan Cuci Tangan Pakai Sabun bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun. Sasaran penyuluhan adalah siswa Kelas I, II dan III Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea yang diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan mempraktikkan sedini mungkin cara mencuci tangan yang benar. Metode PkM ini adalah Penyuluhan Kesehatan dan Promosi cara mencuci tangan yang benar dengan cara menjelaskan apa itu mencuci tangan, apa saja yang diperlukan dalam mencuci tangan, kapan waktu untuk mencuci tangan, manfaat mencuci tangan, dan cara mencuci tangan yang benar. Hasil menunjukkan bahwa Setelah dilakukannya kegiatan PkM, anak-anak di Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea mampu menyebutkan walaupun tidak sedetail tentang mencuci tangan, alat-alat apa saja yang digunakan dalam mencuci tangan, serta cara mencuci tangan yang benar. Kesimpulan bahwa Kegiatan penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya Cuci Tangan Pakai Sabun yang dilakukan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea cukup berhasil karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Kesehatan dan Promosi.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Kesehatan, Promosi, Metode Cuci Tangan, SD Negeri 6 Tamalanrea

\*Korespondensi : Nurambiya

\*Email : [nuranbiyaa@gmail.com](mailto:nuranbiyaa@gmail.com)

### I. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269 tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, merupakan sekumpulan perilaku yang

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah bentuk pemberdayaan masyarakat yang bersifat preventif dan promotif dengan cara yang sangat mudah dan murah namun hasilnya sangat luar biasa serta akan berdampak kepada kuantitas dan kualitas Indeks Keluarga Sehat dan Indeks Individu Sehat. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan dengan tahapan tahu, mau dan mampu dalam menjalani perilaku hidup bersih sehat sehari-hari (Mubasyirorh, R, dkk., 2021).

Praktik Cuci Tangan dengan Sabun dan air bersih merupakan salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada tatanan rumah tangga (Kemenkes RI, 2011, Buku Pedoman perilaku hidup bersih dan sehat). Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan rantai kuman. Cuci tangan pakai sabun juga dikenal sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung (Kemenkes, 2014).

Kegiatan Cuci tangan pakai sabun merupakan kegiatan yang paling mudah dilakukan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Perilaku ini sangat direkomendasikan untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh kuman dan bakteri. Perilaku cuci tangan pakai sabun juga perlu dilakukan dengan benar yaitu dengan memakai sabun dan air mengalir. Sabun terdiri dari rantai karbon hidrofobik yang dapat mengikat kuman. Saat tangan dibilas dengan air, kuman yang sudah terikat tadi akan ikut terlarut dalam air. Dengan demikian rantai penyebaran kuman penyebab penyakit menjadi terputus. cuci tangan pakai sabun dapat mengurangi kasus diare, ISPA dan pneumonia (Ejemot-Nwadiaro et al., 2015).

Perilaku hidup bersih dan sehat khususnya cuci tangan pakai sabun perlu diajarkan sejak dini kepada anak, salah satunya melalui sekolah. Anak usia sekolah merupakan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain (Nadia, 2012).

Penanaman nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Maryunani, A., 2013).

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan kelompok anak usia sekolah melalui upaya hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan dengan penyelenggaraan usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Program Usaha Kesehatan Sekolah merupakan tanggungjawab bersama baik dari dinas kesehatan, dinas pendidikan, departemen agama dan departemen dalam negeri sehingga dengan keterlibatan semua pihak dapat terwujud generasi penerus yang sehat secara fisik dan mental. Untuk menunjang proses pembelajaran yang kondusif, maka siswa-siswi harus mengerti dan menerapkan cara mencuci tangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

## **II. METODE**

Metode pelaksanaan PkM ini adalah:

- a) TIM PkM melakukan Penyuluhan Kesehatan dan Promosi cara mencuci tangan yang benar di Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea. Pelaksanaan program promosi cara mencuci tangan yang benar dengan cara menjelaskan bagaimana mencuci tangan, apa saja yang diperlukan dalam mencuci tangan, kapan waktu untuk mencuci tangan, manfaat

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

mencuci tangan, dan cara mencuci tangan yang benar.

- b) Metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan alat bantu media poster agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Sasaran kegiatan ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea. Langkah-langkah kegiatan PKM ini meliputi Persiapan berupa koordinasi dengan pihak Sekolah dan pelaksanaan penyuluhan yang meliputi pemaparan materi dan evaluasi dengan pre-test dan post-test.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

TIM PkM sebelum penyampaian materi, terlebih dahulu perkenalan dan melakukan kegiatan dengan bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan. Setelah itu, dilakukan pengisian pretest oleh peserta yang dipandu oleh TIM PkM. Rata-rata nilai pre-test adalah 87.5 artinya peserta telah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai Cuci tangan pakai sabun. Setelah dilakukannya kegiatan, anak-anak di Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea mampu menyebutkan apa itu mencuci tangan, alat-alat apa saja yang digunakan dalam mencuci tangan, serta cara mencuci tangan yang benar.

Selanjutnya penyampaian materi penyuluhan yang dilakukan oleh TIM PkM yang berisi tentang pengertian mencuci tangan pakai sabun, manfaat mencuci tangan, waktu yang tepat untuk cuci tangan, dan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Penyampaian materi ini dibantu oleh media poster sehingga lebih memudahkan peserta untuk memahami materi yang diberikan. Saat pemaparan materi, peserta memperhatikan dan aktif mengikuti materi yang disampaikan dengan baik. Selain itu, untuk mempertajam ingatan siswa siswi, TIM PkM juga melakukan praktik 6 langkah mencuci tangan melalui senam cuci tangan yang diikuti oleh seluruh siswa siswi dengan antusias.

Menurut WHO bahwa ada 6 langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar. Sebelum memulai terlebih dahulu basahi telapak tangan menggunakan air yang mengalir kemudian beri sabun secukupnya. Langkah-langkah mencuci tangan sebagai berikut:

- 1) Ratakan sabun dengan kedua telapak tangan; Langkah.
- 2) Telapak tangan kanan diatas punggung tangan kiri dan menggosok punggung tangan kiri serta sela-sela jari tangan kiri, begipula sebaliknya.
- 3) Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan. Jari-jari sisi dalam kedua tangan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

saling mengunci.

- 4) Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya;
- 5) Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya.
- 6) Selanjutnya bilas tangan dengan menggunakan air yang mengalir, lalu keringkan dengan handuk. Setelah itu menutup kran air menggunakan tangan yang dilapisi dengan handuk untuk menghindari kontak langsung tangan dengan kran (WHO 2009).

#### **IV. KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya mencuci tangan pakai sabun yang dilakukan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Tamalanrea cukup berhasil karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini didukung dengan media poster dan praktik cuci tangan yang dapat memperdalam pemahaman dan memudahkan pelaksanaan praktik mencuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dan diperluas di sekolah dasar lainnya agar semakin banyak siswa yang mengetahui tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dan agar dapat mempraktikkannya sejak dini dan menjadi kebiasaan yang baik hingga dewasa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Pimpinan Institusi kampus yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PkM, serta kepada pihak lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta terima kasih setinggi-tingginya kepada Kepala Sekolah SD Negeri 6 Tamalanrea yang telah memberikan izin untuk melakukan penyuluhan dan promosi tentang mencuci tangan yang benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Aiello. (2008). Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis. *American Journal of Public Health* 2008, 98(8):1372–1381.
2. Ayu, J.D., Umar, M.Y., Kumalasari, D., Puspita, L., Rohani, S., Wahyuni, R., Wardani, P.K., Octaviana, R.R.
3. Burton, M., Cobb, E., G.Curtis, V Donachie,P., Judah., Schmidit, W. 2011. The eff ectof

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104.
- Desiyanto., & Djannah. 2013. Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (HandSanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2 No.2.
  - Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (Cuci Tangan Pakai Sabun)*. Jakarta.
  - Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Arikpo, D., Meremikwu, M. M., & Critchley, J. A. (2015). Hand washing promotion for preventing diarrhoea. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2015(9).
  - Kuraini, S. N., Saefinaqia, Indriani, V., Agustina, U., Widia, N., Putri, M. S., (2022). Penyuluhan Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dalam Rangka Memperingati Global Handwashing Day Di Sekolah Dasar Citra Bangsa School Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*.
  - Kementerian Kesehatan RI, (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
  - Kementerian Kesehatan RI, (2014). *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
  - MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
  - Maryunani, Anik, (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: CV Trans Info Media.
  - Mubasyiroh, R., dkk. (2022) *Bunga Rampai Transformasi 10 Tahun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
  - Nadia, (2012). Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sdn 13 Seberang Padang Utara Tahun 2012. Padang: Universitas Andalas.
  - Nurambiya, N., & Hunyang, N. (2023). Pengaruh Aktivitas Fisik Dengan Peningkatan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Lansia Di RSUD Labuang Baji Sul-Sel. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 183–190.
  - Purwandari, dkk (2013). hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. 4(2), 122-130.
  - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269 tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
  - Prasetya, E., (2022). Health Education tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di Sdn 10 Dungaliyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No 1 (2022).
  - Raehan, R., Ayu, R., Ovi Harsachatri, D., Mahendika, D., Prihartini, S., & Kurniawati, K. (2023). The Effect Of Hypnobirthing On The Anxiety Level Of Pregnant Women In Trimester III In The Working Area Of The Proude I Health Center, Proude District,

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Majene. International Journal of Health Sciences, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.55>.
19. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
  20. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
  21. Tuarita, M. Z., Nara, S. M., Jaflean, Y. C., (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Budaya Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Covid-19 bagi Masyarakat Ohoi Selayar. Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat 03-02 (2022) 079–085.
  22. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
  23. World Health Organization, (2009). How to Handwash? Wash Hands when Visibly Soiled! Otherwise, Use Handrub.
  24. WHO. (2009). Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare. Geneva: WHO.
  25. Zuraidah, Y. 2013. Hubungan Pengetahuandan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau Tahun 2013. Jurnal fakultas keperawatan. Politeknik Kesehatan Palembang.
  26. Zhang C et al. Promoting clean hands among children in Uganda: a school-based intervention using “typytaps”. Public Health. 127(6), pp. 586– 589.

### BUKU :

1. Djusmadi Rasyid; Hairuddin K; Dian Meiliani Yulis; Rahmat Pannyiwi (dkk), 2023. Promosi Kesehatan : Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/7>
2. Rusli Abdullah ; Ervan ; Djunaedi ; Ramli Muhammad ; Restu Iriani ; Delimayani ; Islamiyah, 2024. KEPERAWATAN ANAK (Manajemen Perawat Dalam Mengelola Kasus). ISBN: 978-623-10-0243-3. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/05/04/keperawatan-anak-manajemen-perawat-dalam-mengelola-kasus/>
3. Abdul Rivai Saleh Dunggio ; Mohammad Arifin Noor ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Dr. Lumastari Ajeng Wijayanti ; Rachmat Ramli (dkk), 2024. Komunikasi Dalam Praktik Keperawatan (Komunikasi Efektif Layanan Kesehatan). ISBN: 978-623-10-0651-6. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/02/10/komunikasi-dalam-praktik-keperawatan-komunikasi-efektif-seorang-perawat/>